

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasar hasil dan pembahasan laporan magang yaitu :

- a. Seksi SDM dan PK adalah salah satu seksi di dalam RS Islam Surabaya Ahmad Yani yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan karyawan, salah satunya ialah pengendalian keterlambatan karyawan.
- b. Pengendalian keterlambatan karyawan dilakukan dengan berbagai upaya, yaitu : 1) Pemotongan gaji karyawan; 2) Pelaporan keterlambatan karyawan; 3) Pembinaan keterlambatan karyawan
- c. Seksi SDM dan PK memiliki mekanisme dalam pencatatan keterlambatan karyawan meskipun belum ditetapkan/dibakukan. Prosedur tersebut terdiri dari 7 tahapan.
- d. Berdasarkan analisis penyebab keterlambatan karyawan yang telah dilakukan, penyebab masalah paling banyak berada pada permasalahan sumber daya manusia. Akar penyebab masalah yang ditemukan yaitu karyawan tidak berada di bawah pengawasan pimpinan secara langsung, karyawan berangkat di saat jalanan padat, karyawan lupa absen dan tidak konfirmasi, karyawan tidak mengirimkan form perubahan jam kerja, dan staf SDM dan PK kurang tepat dalam pengecekan absensi karyawan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada RS Islam Sruabaya A. Yani A.Yani sesuai dengan hasil dan pembahasan laporan magang yaitu :

- a. Sesuai dengan analisis keterlambatan karyawan melalui metode RCA, perbaikan yang perlu dilakukan ialah pimpinan melakukan sidak pada jam masuk kerja, pengurangan waktu toleransi keterlambatan bagi karyawan, pengadaan form perubahan jam kerja yang dapat diakses secara online, dan diberlakukan *double check* pada laporan rekap absensi karyawan serta digunakan stempel persetujuan oleh Kepala Seksi SDM dan PK.